



Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru

Ruri Yani Vitma¹, Hendripides², Muhammad Yogi Riantama Isjoni³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: ruri.yani3513@student.unri.ac.id, hendripides@lecturer.unri.ac.id, m.yogi@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-07 Keywords: <i>Learning Discipline;</i> <i>Peers;</i> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Economics Lessons.</i>	In the world of education, student learning outcomes are an important indicator in measuring the achievement of learning objectives. Learning outcomes serve to illustrate whether or not there are deficiencies in the learning process, find solutions to the shortcomings experienced by students, and conclude how well students master the competencies applied. One of the factors that influence learning outcomes is learning discipline and social environment such as peers. This study aims to determine the effect of learning discipline and peers on student learning outcomes in Economics subjects at SMA Negeri 15 Pekanbaru. The method used is a quantitative approach with data collection techniques in the form of questionnaires and documentation. The population in this study were students of class XI IPS (class D, E, and F) as many as 98 students, with saturated sampling technique. Data analysis was performed using multiple linear regression. The results showed that learning discipline and peers simultaneously had a positive and significant effect on student learning outcomes. This means that the higher the level of learning discipline and positive support from peers, the higher the student learning outcomes. This finding confirms that a combination of internal and external factors can create more optimal learning conditions.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-07 Kata kunci: <i>Disiplin Belajar;</i> <i>Teman Sebaya;</i> <i>Hasil Belajar;</i> <i>Pelajaran Ekonomi.</i>	Dalam dunia pendidikan, hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar berfungsi untuk menggambarkan apakah ada kekurangan atau tidaknya dalam proses pembelajaran, mencari solusi dari kekurangan yang dialami siswa, dan menyimpulkan seberapa menguasainya siswa dalam kompetensi yang diterapkan. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar serta lingkungan sosial seperti teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS (kelas D, E, dan F) sebanyak 98 siswa, dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat disiplin belajar dan dukungan positif dari teman sebaya, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi antara faktor internal dan eksternal dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih optimal.

I. PENDAHULUAN

Hasil belajar menjadi bagian terpenting dalam bidang pendidikan. Pengukuran hasil belajar sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Selain itu hasil belajar berfungsi untuk menggambarkan apakah ada kekurangan atau tidaknya dalam proses pembelajaran, mencari solusi dari kekurangan yang dialami siswa, dan menyimpulkan seberapa menguasainya siswa dalam kompetensi yang diterapkan. Hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa secara akademis melalui ujian

dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa (Somayana, 2020). Menurut Isjoni et al. (2021) gambaran pendidikan adalah terjadinya interaksi antara siswa dengan tenaga pendidik dengan tujuan untuk membantu siswa menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi ini tidak

hanya berlangsung pada lingkungan formal saja akan tetapi juga dapat terjadi di lingkungan keluarga atau masyarakat, tenaga pendidik harus bersikap profesional dalam bersikap dan tentu saja pendidik perlu menerapkan prinsip – prinsip profesionalitas di dalam proses pembelajaran terhadap semua siswa nya. Tenaga pendidik juga harus ahli dalam menguasai materi mahir dalam mengolah pembelajaran, memenuhi standar mutu menjadi seorang guru dan juga mengetahui serta yang memperhatikan kode etik. Untuk menentukan berhasil atau tidak nya seorang guru dalam proses mengajar di tandai dengan ada nya hasil belajar yang bagus dari siswa.

Menurut Ghufron (2021) fungsi dari hasil belajar itu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam menyelesaikan aktivitas belajar dengan baik, dan sebagai indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Hasil belajar menggambarkan proses akibat interaksi tindak menimba ilmu dan tindak mengajar antara siswa dan guru pendidikan bisa dikatakan berhasil jika telah menjalankan misi dari tuntunan kebangsaan serta terlaksana positif dan tepat hingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal hasil belajar yang diperoleh tersebut dapat berupa angka atau nilai, simbol, huruf ataupun berupa kalimat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 15 Pekanbaru, beliau mengatakan bahwa masih banyak nilai ujian akhir semester siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal tersebut dapat di oleh data dari sekolah SMA Negeri 15 Pekanbaru yang menunjukkan masih terdapatnya nilai siswa mata pelajaran ekonomi berada di bawah KKM. Berikut data hasil belajar siswa dari nilai UAS pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 15 Pekanbaru yang dapat dilihat dari Tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Tuntas	Persentase	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase
XI D	36	75	7	19,4	29	80,5
XI E	37	75	15	40,5	22	59,4
XI F	25	75	6	24	19	76
Total	98		28	28,57	70	71,43

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa hasil nilai ujian akhir semester tahun ajaran 2024/2025 masih banyak yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan masing-masing sekolah dengan rata-rata nilai KKM 75. Dari 98 siswa 28 siswa atau (28,57%) siswa yang mampu mencapai KKM. dan 70 atau (71,43%) masih

berada dibawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 15 tergolong rendah. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi harus diupayakan secara efektif sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, langkah awal untuk mewujudkannya ialah dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Haditama et al. (2018) secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yang mendasar yaitu disiplin belajar yang mana memiliki dampak langsung dan kuat terhadap hasil belajar siswa, disiplin belajar mencerminkan kemampuan siswa untuk mengatur diri sendiri. Faktor ini dianggap sebagai pondasi utama dalam proses belajar karena tanpa disiplin, siswa akan kesulitan mengatur waktu, menyelesaikan tugas, dan fokus pada pembelajaran. sedangkan faktor eksternal pendukung yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu teman sebaya yang melalui interaksi sosial, teman sebaya dapat memberikan dukungan, motivasi, atau bahkan distraksi dalam proses belajar. Jadi kombinasi disiplin belajar yang baik dan pengaruh teman sebaya yang positif sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Arista, (2018) Meskipun disiplin belajar dan interaksi dengan teman sebaya sering dianggap sebagai faktor yang mendukung hasil belajar siswa, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Rahmadi (2020) Satu permasalahan utama adalah rendahnya disiplin belajar di kalangan siswa, yang ditandai dengan kebiasaan menunda tugas, kurangnya keteraturan dalam belajar, serta rendahnya motivasi untuk belajar secara mandiri. Selain itu lingkungan teman sebaya juga dapat menjadi faktor yang menghambat hasil belajar siswa tidak semua interaksi dengan teman sebaya bersifat positif karena beberapa siswa justru terpengaruh oleh lingkungan pertemanan yang kurang mendukung, teman sebaya juga menjadi sumber gangguan seperti mengajak nongkrong di kantin saat jam pelajaran atau membuat keributan di kelas, yang dapat menurunkan konsentrasi dan hasil belajar. Menurut Fadhilah dan Mukhlis (2023) Pengaruh teman sebaya yang negatif dapat menurunkan motivasi belajar dan menyebabkan hasil akademik yang kurang memuaskan, kesadaran siswa akan pentingnya kombinasi disiplin belajar dan interaksi dengan teman sebaya yang positif masih rendah sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk

mengetahui sejauh mana kedua faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dilakukan penelitian tetang pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif, karena pada penelitian ini menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dan menggunakan data yang bersifat angka yang diperoleh dari angket atau kuesioner. Data-data dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan disajikan sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai objek yang diteliti. Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 15 Pekanbaru, dimulai sejak bulan mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, yang mana semua populasi di jadikan sampel yaitu sebanyak 98 siswa. Teknik Pengmpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Data pada penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda, sebelum itu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, heterosdestisitas dan multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan koefisien derteminasi, uji F dan uji t untuk melihat pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a) Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar diperoleh melalui nilai ujian akhir semester yang dapat dilihat pada lampiran 2. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1-100, hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 15 Pekanbaru

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
92 – 100	Sangat baik	0	0
84 – 91	Baik	85	87
75 – 83	Cukup	13	13
< 75	Kurang	0	0
Jumlah		98	100%

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai UAS siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Pekanbaru sebagian besar berada dikategori baik yaitu 87% (85 siswa) dari 98 siswa, namun masih terdapat 13% (13 sisiwa) berada di kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah baik dalam menjawab soal UAS pada mata pelajaran ekonomi namun perlu adanya peningkatan untuk mendapatkan hasil yang sangat baik.

b) Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dilakukan dengan membandingkan nilai mean ideal dengan standar deviasi ideal. hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum 56, dan nilai minimum sebesar 27, mean ideal sebesar 43,58 dan standar deviasi sebesar 6,959. hasil analisis deskriptif variabel minat menjadi guru mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Dapat Dilihat Pada Tabel 3 :

Tabel 1. Data Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
51-60	Sangat Tinggi	54	55
42-50	Tinggi	35	36
32-41	Sedang	8	8
23-31	Rendah	1	1
12-22	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		98	100%

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 54 responden (55%) memiliki tingkat disiplin belajar yang sangat tinggi, dan sebanyak 35 responden (36%) memiliki disiplin belajar yang tinggi. Hanya sebagian kecil yang berada pada kategori sedang dan rendah, serta tidak ada responden yang memiliki

disiplin belajar sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum disiplin belajar siswa berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 15 Pekanbaru telah menunjukkan perilaku belajar yang teratur, bertanggung jawab, serta konsisten dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian hasil belajar secara optimal.

c) Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya dilakukan dengan membandingkan Nilai Mean Ideal dengan Standar Deviasi Ideal. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum 47, dan nilai minimum sebesar 19, Mean Ideal sebesar 36,16 dan Standar Deviasi sebesar 6,145 Hasil analisis deskriptif variabel Teman Sebaya siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Data Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
43-50	Sangat Tinggi	50	51
35-42	Tinggi	36	37
27-34	Sedang	10	10
19-26	Rendah	2	2
10-18	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		98	100%

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa Teman Sebaya siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Pekanbaru pada kategori sangat tinggi sebesar 51% atau sebanyak 50 responden, hal ini menggambarkan bahwa siswa telah memiliki hubungan pertemanan yang baik dan mendukung satu sama lain dalam belajar. Lingkungan pertemanan yang positif dapat membantu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Pekanbaru dalam menyelesaikan tugas, mengurangi stres, dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, peran teman sebaya menjadi faktor penting dalam keberhasilan akademik siswa.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov, jika nilai signifikansi ≥ 0.05 maka data berdistribusi normal sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Test Statistic	.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.086 ^d

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2- tailed) sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel dependen maupun variabel independen berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak. Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel X (Disiplin Belajar dan Teman Sebaya) dengan variabel Y (Hasil Belajar) memiliki hubungan linear atau tidak. Penggunaan uji linearitas dengan menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan perangkat *Deviation from Linearity*. Suatu variabel memiliki hubungan linear dengan variabel lainnya jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada Tabel 6 :

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Disiplin Belajar

		Sig.
		(Combined)
Hasil Belajar *	Between	.098
Disiplin Belajar	Groups	Linearity .001
		Deviation from Linearity .183

Berdasarkan Tabel 6 diketahui variabel disiplin belajar diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,183 ($0,183 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan linear.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Teman Sebaya

		Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	(Combined)	.135
	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	.410

Berdasarkan Tabel 7 diketahui variabel teman sebaya diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,410 ($0,410 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan teman sebaya dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan linear.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik semestinya tidak akan terjadi kolerasi diantara variabel independen. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Tolerance bertujuan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Disiplin Belajar	.887	1.127
Teman Sebaya	.887	1.127

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini kurang dari angka 10,00 yaitu disiplin belajar dan teman sebaya dengan nilai VIF sebesar 1,127. Sedangkan pada nilai

tolerance pada variabel disiplin belajar dan teman sebaya sebesar 0,887 yang mana lebih besar dari 0,1. Hal ini berarti dalam model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

5. Uji Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidak samaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Uji statistik yang digunakan adalah dengan Uji Glejser melalui regresi nilai absolute residual dengan variabel independennya. Nilai sig dibandingkan dengan 0,05, yaitu apabila variabel independen memiliki nilai tingkat signifikansi melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, hasil statistik uji glejser dapat dilihat di Tabel 9 dibawah :

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Sig
(Constant)	1.928	1.191	.109
1 Disiplin Belajar	-.027	.017	.125
Teman Sebaya	-.013	.024	.584

Berdasarkan Tabel 9 diatas diketahui nilai Signifikansi (Sig.) untuk variabel Disiplin Belajar (X_1) adalah 0,125 sementara, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Teman Sebaya (X_2) adalah 0,584 karena nilai signifikansi kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independent dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	75.205
Disiplin Belajar	.059
Teman Sebaya	.136

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 10 diketahui bahwa constanta sebesar 75.205 dan nilai disiplin belajar sebesar 0,059 serta nilai teman sebaya sebesar 0,136. Maka dapat masukan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 75.205 + 0,059X_1 + 0,137X_2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta hasil belajar sebesar 75.205 yang menyatakan jika variabel disiplin belajar dan teman sebaya sama dengan nol (0), maka hasil belajar sebesar 75.205.
- Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar sebesar 0,059. Artinya adalah setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel disiplin belajar dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,069 (5,9%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel teman sebaya sebesar 1% maka hasil belajar akan menurun sebesar 0,059 (5,9%).
- Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,136. Artinya adalah setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel hasil belajar dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,136 (13,6%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel motivasi belajar sebesar 1% maka hasil belajar akan menurun sebesar 0,136 (13,6%).
- Nilai standard error (e) merupakan faktor yang berpengaruh selain yang ada dalam penelitian. Artinya, bahwa terdapat faktor lain selain disiplin belajar dan teman sebaya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Belajar (X1) dan Teman Sebaya (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

7. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas Disiplin Belajar (X1), Teman Sebaya (X2) terhadap variabel terikat Hasil Belajar Siswa (Y) digunakan nilai R Square, seperti dalam Tabel 11 dibawah ini :

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.206	.189	1.816

Dari analisis pada Tabel 11 diperoleh hasil R Square sebesar 0,206. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (disiplin belajar dan teman sebaya) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 20,6%, sedangkan sisanya 79,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Kriterianya apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada nilai signifikansi 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Berikut ini hasil uji ANOVA untuk menguji ketetapan model yang digunakan :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= n-k-1 : k \\ &= (98-2-1) : 2 \\ &= 95 : 2 \\ &= 3,09 \end{aligned}$$

Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	81.043	2	40.522	12.287	.000 ^b
Residual	313.294	95	3.298		
Total	394.337	97			

Berdasarkan Tabel 12 diketahui nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $12,287 > t_{tabel}$ 3,09 Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan teman sebaya secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

c) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu pula sebaliknya. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel berikutnya.

Tabel 13. Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.
(Constant)	39.447	.000
Disiplin Belajar	2.128	.036
Teman Sebaya	3.504	.001

Dari Tabel 13 dapat dilihat masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 (2-tailed) dengan rumus yaitu: $t_{tabel} = (n-k-1) : \alpha/2$

$$\begin{aligned} &= (98-2-1) : 0,05/2 \\ &= 95 : 0,025 \\ &= 1,985 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa nilai Sig. $0,036 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,128 > t_{tabel}$ 1,985 maka dapat disimpulkan bahwa bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,504 > t_{tabel}$ 1,985 maka dapat disimpulkan bahwa bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi IPS SMA Negeri 15 Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa. Hal ini diperoleh dari uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,128 > t_{tabel}$ 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Hasil ini juga diperkuat oleh analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat disiplin belajar yang tinggi. Disiplin belajar meliputi kemampuan siswa dalam mengatur waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, serta mematuhi jadwal belajar yang telah ditetapkan. Dengan adanya disiplin, proses belajar menjadi lebih terarah dan konsisten sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan prestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Purnama dan Yuniarti (2021) yang menyatakan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Harahap (2020) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Namun demikian, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2018) yang menemukan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden dan lingkungan belajar masing-masing.

2. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi IPS SMA Negeri 15 Pekanbaru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teman sebaya (X_2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,504 > t_{tabel}$ 1,985 dengan nilai

signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin positif hubungan siswa dengan teman sebayanya, maka semakin besar pula peluang siswa untuk meraih hasil belajar yang baik. jika di lihat dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki interaksi yang positif dengan teman sebayanya, baik dalam hal diskusi kelompok, saling membantu saat kesulitan, maupun memberi motivasi dalam belajar. Lingkungan pertemanan yang positif menciptakan iklim belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suryani (2019) yang menyatakan bahwa pengaruh teman sebaya sangat signifikan terhadap hasil belajar karena siswa cenderung meniru dan mengikuti perilaku kelompoknya. Selain itu, penelitian oleh Prasetyo (2022) juga menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki lingkungan pertemanan yang baik cenderung memiliki motivasi dan hasil belajar yang lebih tinggi. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Azizah (2020) yang menyatakan bahwa teman sebaya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang disebabkan oleh dominasi faktor internal siswa seperti minat dan motivasi pribadi.

3. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi IPS SMA Negeri 15 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai Fhitung sebesar $12,287 > F_{tabel} 3,09$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar dan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,206. menunjukkan bahwa 20,6% variabel hasil belajar dapat dijelaskan oleh disiplin belajar dan teman sebaya, sedangkan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti minat belajar, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, dan kemampuan kognitif siswa. Hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi serta dukungan dari teman sebaya

yang positif, maka hasil belajar mereka cenderung meningkat. Kombinasi antara faktor internal dan eksternal ini menciptakan kondisi belajar yang optimal. Temuan ini didukung oleh penelitian Anggraeni (2021) yang menemukan bahwa kombinasi disiplin dan pengaruh lingkungan sosial (termasuk teman sebaya) memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk kedisiplinan dan lingkungan pergaulan. Namun, jika dibandingkan dengan penelitian oleh Ramadhan (2017), hasil penelitian ini berbeda. Dalam penelitiannya, ia menyatakan bahwa pengaruh simultan antara disiplin dan teman sebaya tidak signifikan terhadap hasil belajar, karena faktor dominan berasal dari kualitas pengajaran guru.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pemahaman tentang peran disiplin belajar dan teman sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keunggulan penelitian ini adalah pada instrumen angket yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator yang relevan, serta keterlibatan langsung peneliti dalam proses pengumpulan data, yang menjamin keakuratan informasi. Namun, keterbatasan juga ada, yaitu cakupan variabel yang terbatas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti minat belajar, strategi pembelajaran guru, dan dukungan keluarga.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.
2. Teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini

menunjukkan bahwa hubungan sosial dan dukungan dari teman sebaya dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Disiplin belajar dan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi disiplin belajar dan semakin baik pengaruh teman sebaya, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya terus meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, seperti mengatur waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan fokus saat pembelajaran. Selain itu, penting bagi siswa untuk menjaga pergaulan dengan teman sebaya yang memberikan pengaruh positif agar bisa saling memotivasi dalam belajar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa agar memiliki disiplin belajar yang tinggi serta mengarahkan siswa untuk membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya sebagai pendukung dalam proses belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada dua faktor, yaitu disiplin belajar dan teman sebaya. Untuk penelitian berikutnya disarankan agar meneliti faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti gaya belajar, lingkungan keluarga, media pembelajaran, atau metode mengajar guru, agar hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, E., Pujiastuti, H., & Nindiasari, H. (2024). Anggraeni, T. (2021). Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 85–92.

Arista, I. D. (2018). "Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 302–309.

Fadhilah, N., & Mukhlis, A. (2023). "Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 473–481.

Ghufron, M. N. (2021). "Penyesuaian Akademik Tahun Pertama Ditinjau Dari Efikasi Diri Mahasiswa. Konseling Edukasi." *Journal of Guidance and Counseling*, 1(1), 54–72.

Haditama, L., Wardi, Y., & Syamwil, S. (2018). "The Effect of Parents Attention, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes of Students at the Student Financial Accounting Class." *International Conferences On Educational, Social Sciences And Technology*, 789–798.

Isjoni, M. Y., Syaflita, D., Fauza, N., & Dipuja, D. A. (2021). "Adaptasi Pembelajaran Daring Penggunaan E Learning terhadap Guru SD dalam Menghadapi Tatanan Kehidupan Baru di Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Benayah Kecamatan

Ramadhan, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 29–36.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Somayana, W. (2020). "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 283–294.